

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan berdirinya perusahaan harus jelas. Beberapa tujuan berdirinya perusahaan menurut Martono dan Harjito (2008:3) yaitu ada tiga macam. Tujuan yang pertama adalah mencapai atau memperoleh laba maksimal untuk kemakmuran pemilik perusahaan. Tujuan yang kedua adalah menjaga kelangsungan hidup perusahaan (*going concern*). Tujuan yang ketiga adalah mencapai kesejahteraan masyarakat sebagai tanggung jawab sosial perusahaan. Ketiga tujuan perusahaan tersebut saling berkaitan satu sama lainnya. Meningkatnya laba perusahaan akan menjaga kelangsungan hidup perusahaan dan akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat baik masyarakat pemilik perusahaan maupun masyarakat pada umumnya.

Menurut Bangun dan Wati (2007) dalam Fanindya dan Nur (2013) dalam melakukan investasi, investor akan mempertimbangkan profit dari perusahaan mana yang akan memberikan return tinggi. Profitabilitas memberikan nilai yang objektif mengenai nilai investasi pada sebuah perusahaan. Oleh karena itu profit sebuah perusahaan merupakan harapan bagi investor, tetapi investor juga harus berhati-hati dalam menentukan keputusan investasi karena jika tidak tepat, investor tidak hanya kehilangan return tetapi semua modal awal yang diinvestasikannya juga akan hilang. Oleh karena itu, investor juga perlu mengumpulkan informasi

yang lengkap dan tepat mengenai perusahaan yang akan di pilih sebagai tempat investasinya.

Kebijakan dividen (*dividend policy*) adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagi kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan ditahan untuk menambah modal guna pembiayaan investasi dimasa yang akan datang. Rasio pembayaran dividen (*dividend payout ratio*) menentukan jumlah laba dibagi dalam bentuk dividen kas dan laba yang ditahan sebagai sumber pendanaan. Rasio ini menunjukkan persentase laba perusahaan yang dibayarkan kepada pemegang saham biasa perusahaan berupa dividen kas (Martono dan Harjito, 2008:253).

Kebijakan hutang merupakan salah satu alternatif pendanaan perusahaan selain menjual saham di pasar modal. Ukuran perusahaan akan berpengaruh terhadap kemudahan perusahaan dalam memperoleh hutang. Perusahaan besar memiliki aktiva yang besar yang dapat dijamin dalam sumber pendanaan. Sehingga ukuran perusahaan akan berpengaruh terhadap akses perusahaan untuk memperoleh sumber pendanaan. Hutang adalah instrumen yang sangat sensitif terhadap nilai perusahaan (Nuraina, 2012). Semakin tinggi proporsi hutang maka semakin tinggi harga saham, namun pada titik tertentu peningkatan hutang akan menurunkan nilai perusahaan karena manfaat yang diperoleh dari penggunaan hutang lebih kecil dari pada biaya yang ditimbulkannya.

Menurut Sulistiono (2010) dalam Jusriani dan Rahardjo (2013) Kepemilikan manajerial adalah situasi dimana manajer memiliki saham perusahaan atau dengan kata lain manajer tersebut sekaligus sebagai pemegang saham perusahaan. Manajer yang sekaligus pemegang saham akan berusaha meningkatkan nilai perusahaan, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan maka nilai kekayaannya sebagai pemegang saham akan meningkat pula.

Menurut Fery dan Jones dalam Nuraina (2012) ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata total penjualan dan rata-rata total aktiva. Jadi ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan.

Berbagai penelitian mengenai nilai perusahaan telah dilakukan. Penelitian tentang variabel Profitabilitas diantaranya penelitian dilakukan oleh Arfan dan Pasrah (2012), Mardiyati, Ahmad dan Putri (2012), Jusriani dan Rahardjo (2013), Ayuningtias dan Kurnia (2013), dan Dewi dan Wirajaya (2013) dengan hasil penelitian profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian tentang variabel kebijakan dividen diantaranya penelitian dilakukan oleh Jusriani dan Rahardjo (2013), Ayuningtias dan Kurnia (2013), Sukirni (2012), Mardiyati, Ahmad dan Putri (2012), dan Hasnawati dan Sawir (2015). Penelitian yang dilakukan oleh Jusriani dan Rahardjo (2013), Ayuningtias dan Kurnia (2013), Sukirni (2012) dan

Hasnawati dan Sawir (2015) dengan hasil penelitian bahwa kebijakan dividen (DPR) memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Mardiyati, Ahmad dan Putri (2012) dengan hasil penelitian kebijakan dividen tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian tentang variabel kebijakan hutang diantaranya penelitian dilakukan oleh Sukirni (2012), dengan hasil penelitian kebijakan hutang berpengaruh positif secara signifikan terhadap nilai perusahaan, Arfan dan Pasrah (2012) *financial leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Mardiyati, Ahmad dan Putri (2012) Kebijakan hutang berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian lainnya dilakukan oleh Jusriani dan Rahardjo (2013), Hasnawati dan Sawir (2015) dengan hasil penelitian kebijakan hutang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian tentang variabel kepemilikan manajerial diantaranya penelitian dilakukan oleh Sukirni (2012) dan Arfan dan Pasrah (2012) dengan hasil penelitian kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian lainnya oleh Jusriani dan Rahardjo (2013), Wida dan Suarta (2014) dengan hasil penelitian kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian tentang variabel ukuran perusahaan diantaranya penelitian dilakukan oleh Nuraina (2012), Hasnawati dan Sawir (2015) dengan hasil penelitian ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian lainnya oleh Marhamah (2013), dan Dewi dan Wirajaya (2015) dengan hasil penelitian ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian yang berbeda-beda dari penelitian terdahulu membuat penulis ingin melakukan penelitian kembali dan mengembangkan dari Fanindya dan Nur (2013) yang peneliti sebelumnya melakukan pengamatan pada perusahaan manufaktur yang listing di BEI tahun 2009-2011. Penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya dengan penambahan satu variabel yaitu ukuran perusahaan dan periode waktu yang lebih panjang yaitu periode 2011-2014. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, KEBIJAKAN DIVIDEN, KEBIJAKAN HUTANG, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

3. Apakah kebijakan hutang berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
5. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
2. Mengetahui pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.
3. Mengetahui pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan.
4. Mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan.
5. Mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat Teoritis
 - 1) Dapat memberikan tambahan pengetahuan dan wawasan khususnya mengenai nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur.
 - 2) Dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori, terutama kajian akuntansi keuangan mengenai nilai perusahaan.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Investor

Dengan adanya kajian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan pada saat melakukan investasi.

2) Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada perusahaan terkait dengan masalah yang berkaitan dengan kebijakan dividen, kebijakan hutang, kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan dan nilai perusahaan.

3) Bagi peneliti.

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan peneliti mengenai nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur.

4) Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan para pembaca maupun sebagai salah satu bahan referensi atau bahan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya dan sebagai penambah wacana keilmuan.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran penelitian yang lebih jelas dan sistematika agar mempermudah bagi pembaca dalam memahami penulisan penelitian ini. Dari masing-masing bab secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan dijelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan diuraikan tentang landasan teori yang mendeskripsikan teoritis variabel penelitian yang meliputi nilai perusahaan, profitabilitas, kebijakan dividen, kebijakan hutang, kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, penelitian terdahulu, model penelitian dan pengembangan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini memuat uraian mengenai jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional dan pengukuran variabel, serta metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang pembahasan metode analisis data, dan statistik deskriptif. Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang dilakukan meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji

autokorelasi. Setelah semua uji terpenuhi, baru dilakukan uji ketepatan model dan uji hipotesis serta hasil pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya, keterbatasan penelitian, serta saran-saran untuk penelitian selanjutnya.